

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi perah merupakan salah satu komoditi peternakan yang penting karena dapat memenuhi kebutuhan protein hewani bagi masyarakat. Manajemen pemeliharaan yang baik dan benar akan meningkatkan produktivitas ternak tersebut. Manajemen pemeliharaan dimulai dari pemberian pakan, kebersihan lingkungan, sanitasi kandang dan manajemen kesehatan (Ulum, 2017). Kendala yang sering dihadapi oleh peternak ada pada manajemen pemeliharaan yaitu masalah penyakit.

Secara umum penyakit hewan dapat disebabkan oleh bakteri, virus dan parasit. Salah satu penyakit yang ditimbulkan oleh parasit adalah koksidiosis. Koksidiosis disebabkan oleh protozoa famili Eimeridae, genus *Eimeria* (Cahyaningsih dan Supriyanto, 2007). Akibat dari kejadian koksidiosis dapat menimbulkan permasalahan kesehatan saluran pencernaan pada ternak sapi. Saluran pencernaan pada sapi menjadi faktor penting karena jika pada proses absorpsi nutrisi pada saluran pencernaan lancar maka dapat meningkatkan performa sapi dalam bentuk peningkatan produksi daging dan susu (Sufi dkk., 2016).

Nefia (2015) menyatakan bahwa penularan koksidiosis dapat melalui air minum, pakan dan lingkungan yang telah terkontaminasi oleh oosista yang telah bersporulasi. Gejala klinis ternak yang terkena koksidiosis diantaranya diare, penurunan berat badan, dehidrasi dan kelelahan (Daugschies dan Najdrowski, 2005). Koksidiosis juga dapat menyebabkan kematian pada sapi, hal tersebut dapat menimbulkan kerugian ekonomi bagi peternak.

Best Cow Farm Ajung – Jember merupakan salah satu peternakan sapi perah di Kabupaten Jember yang belum pernah dilakukan penelitian atau pemeriksaan tentang koksidiosis. Faktor lingkungan yang menyebabkan ternak di Best Cow Farm Ajung - Jember dapat terinfeksi oleh oosista koksidia adalah sanitasi yang kurang bersih dan

tempat penyimpanan pakan yang tidak pada tempat khusus. Ternak dapat terinfeksi oosista koksidia apabila ternak menelan oosista yang telah bersporulasi. Identifikasi oosista koksidia pada sapi perah di Best Cow Farm Ajung – Jember diharapkan dapat memberikan informasi mengenai oosista koksidia yang mungkin ditemukan pada hewan ternak tersebut sehingga, dapat digunakan sebagai acuan dalam upaya pencegahan koksidiosis.

1.2 Rumusan Masalah

Best Cow Farm merupakan salah satu peternakan dengan komoditi sapi perah di Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. Peternakan tersebut belum pernah dilakukan penelitian atau pemeriksaan tentang identifikasi oosista koksidia pada ternak yang dipelihara, sehingga perlu dilakukan penelitian karena sanitasi kandang kurang bersih dan penyimpanan pakan yang tidak pada tempat khusus. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah pada sapi perah di Best Cow Farm Ajung – Jember terinfeksi oleh oosista koksidia?”.

1.3 Tujuan

Penelitian dilakukan untuk mengidentifikasi oosista koksidia pada sapi perah di Best Cow Farm Ajung – Jember.

1.4 Manfaat

Memberikan informasi tentang oosista koksidia pada sapi perah di Best Cow Farm Ajung – Jember.